

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi E-samsat Berbasis Web Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi

Fardinal Maidoni¹, Setiawan Assegaff²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail : fardinalm@gmail.com¹, setiawanassegaff@stikom-db.ac.id²*

Abstract

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi collaboration with Jambi Government, PT. Jasa Raharja and Jambi Regional Police created an electronic vehicle tax payment service called E-Samsat. PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi obliged to report E-Samsat transactions which received from the bank channels (ATM and mobile banking). E-Samsat transactions is reported manually, report is originated from transaction log and delivered to all parties via courier. This reporting make problems such as transaction differences and information delays. To solve this problems, researchers designed a web based E-Samsat transaction reporting information system. In design and analysis, researchers use UML method and design using prototype. Analysis and design produces useful features for all parties related to E-Samsat reporting such as E-Samsat transaction report management system integrated with bank channels, reporting feedback feature as material for review of reports submitted and real time information transaction. All features can be accessed easily because the system built via web based.

Keywords: Analysis, Design, Information Systems, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, Reporting, E-Samsat

Abstrak

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jambi, PT. Jasaraharja dan Kepolisian Daerah Jambi menciptakan sebuah layanan pembayaran pajak kendaraan berbasis elektronik yaitu E-Samsat. PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi berkewajiban melaporkan transaksi E-Samsat yang diterima melalui channel pembayaran (ATM dan mobile banking). Pelaporan transaksi E-Samsat dilakukan secara manual, laporan bersumber dari log transaksi dan disampaikan kesemua pihak melalui kurir. Pelaporan ini sering terjadi masalah selisih transaksi dan keterlambatan informasi. Untuk memecahkan permasalahan tersebut peneliti merancang sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat berbasis web. Dalam perancangan serta analisis, peneliti menggunakan metode UML dan perancangan menggunakan prototype. Analisis dan perancangan menghasilkan fitur yang bermanfaat bagi semua pihak terkait pelaporan E-Samsat seperti sistem pengelolaan laporan transaksi E-Samsat yang terintegrasi dengan channel bank, fitur feedback laporan sebagai bahan review terhadap laporan yang disampaikan serta informasi transaksi secara realtime. Semua fitur dapat diakses secara mudah karena sistem dibangun berbasis web.

Kata kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, Pelaporan, E-Samsat

© 2020 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Laporan transaksi merupakan hal terpenting dalam dunia perbankan, dengan keakuratan laporan yang baik maka kinerja perbankan juga akan dinilai baik, sebaliknya laporan yang tidak baik akan memberikan reputasi buruk terhadap perbankan tersebut. Lembaga pengawas keuangan seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menjadikan laporan sebagai alat

ukur dari kinerja suatu instansi keuangan. Sebagai salah satu contoh Bank Indonesia melalui salah satu produknya yakni Laporan Harian Bank Umum (LHBU) dapat memantau perkembangan perbankan yang ada di Indonesia setiap harinya. Terkait dengan hal tersebut maka laporan yang baik menjadi hal yang sangat penting bagi perbankan termasuk PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

E-Samsat merupakan produk kerjasama antara PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, Pemerintah Provinsi Jambi, Kepolisian Daerah Jambi serta PT. Jasaraharja dalam mempermudah masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak tahunan kendaraan bermotor secara elektronik sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kerjasama antar instansi tahun 2016. Transaksi pokok E-Samsat terdiri dari pembayaran Pajak Kendaraan Motor (PKB) dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ).

Kerjasama dengan banyak instansi menuntut PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi sebagai bank penerima transaksi E-Samsat untuk dapat menyampaikan laporan dengan cepat dan akurat. Laporan transaksi E-Samsat berguna untuk masing-masing instansi dalam memantau transaksi yang terjadi serta sebagai bahan rekonsiliasi transaksi yang telah diterima. Selama ini pelaporan transaksi E-Samsat diolah dari log transaksi E-Samsat menggunakan Excel kemudian selanjutnya disampaikan kepada instansi terkait, laporan diserahkan kepada instansi terkait pada H+1 setelah transaksi berakhir.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

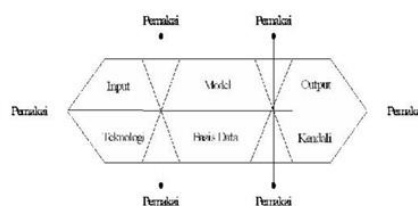
- Tidak terintegrasinya sistem penerimaan E-Samsat PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi (ATM dan mobile banking) dengan petugas pelaporan transaksi, sehingga laporan transaksi diproses berdasarkan log transaksi bank H+1.
- Tidak adanya sistem untuk mengelola laporan transaksi E-Samsat sehingga laporan saat ini dibentuk manual menggunakan excell membutuhkan waktu yang lama.
- Informasi transaksi E-Samsat yang tidak realtime, sehingga menyulitkan masing-masing pihak untuk mengetahui transaksi E-Samsat yang terjadi.
- Laporan transaksi yang tidak terintegrasi sehingga masing-masing pihak tidak dapat menyampaikan feedback persetujuan ataupun sanggahan dalam laporan yang disampaikan oleh bank..

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building block), setiap blok berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran. Berikut blok-blok tersebut : (Sutabri, 2012 ; 47-48).



Gambar 1. *Komponen Sistem Informasi (Sutabri, 2012 ; 40)*

2.1.2 Konsep Analisis Sistem

Menurut Dennis, et all (2012 : 36) "System analysis is phase to answer the questions of who will use the system, what the system will do, and where and when it will be used. During this phase, the project team investigates any current system identifies improvement opportunities, and develops a concept for the new system".

2.1.3 Konsep Perancangan Sistem

Menurut Sutabri (2012 ; 224), mengemukakan bahwa tahap perancangan sistem ini merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis kedalam sebuah desain yang dapat diimplementasikan pada sistem computer organisasi.

2.1.4 Enterprise Arsitektur

Menurut Bernard (2012 : 31), "Enterprise Architecture is a management and technology practice that is devoted to improving the performance of enterprises by enabling them to see themselves in terms of a holistic and integrated view of their strategic direction, business practices, information flows, and technology resources".

2.1.5 Konsep Laporan Dalam Sistem Informasi

Laporan merupakan salah satu output dari Sistem Informasi. Menurut Sutabri (2012 ; 46), Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.1.6 Konsep E-Samsat

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap yang selanjutnya disebut Samsat adalah serangkaian kegiatan dalam penyelenggaraan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, pembayaran pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pembayaran sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam kantor bersama Samsat.

2.1.7 Konsep Web Desain

C. Laudon dan P. Laudon (2014 ; 515), Mengungkapkan bahwa "Web services can be used as tools for building new information system applications or enhancing existing systems. Because these software services use a universal set of standards, they promise to be less expensive and less difficult to weave together than proprietary components."

2.2 Penelitian Sebelumnya

1. Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Berbasis Web Pada PT Pos Indonesia Batam

Penulis merujuk kepada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tukino dan Amrizal (2017) dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Berbasis Web Pada PT Pos Indonesia Batam". Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Tukino dan Amrizal yaitu untuk membangun suatu sistem pengiriman laporan transaksi yang dapat menghemat waktu pelaporan dengan metode konsep realtime..

2. Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Rumah Makan Cabang

Penelitian lainnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu "Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Rumah Makan Cabang" dilakukan oleh Joseph Dedy Irawan dan Emmalia Adriantantri (2018). Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Joseph Dedy Irawan dan Emmalia Adriantantri yaitu memberikan solusi terhadap pencatatan transaksi rumah makan untuk menghasilkan laporan transaksi yang akurat.

3. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Data Hasil Panen Berbasis Web pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Veeny Saputri dan Herry Mulyono (2019) dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Data Hasil Panen Berbasis Web pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi" Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mempermudah proses pelaporan data hasil panen yang bersumber dari setiap Kabupaten di Provinsi Jambi kepada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi dengan menerapkan aplikasi berbasis web.

4. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung

Penelitian lainnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak dan

Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung" yang dilakukan oleh Innes Desti Indraswuri 2015. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Innes Desti Indraswuri yaitu untuk mempermudah UPT TK dan SD Kecamatan Kebonagung dalam melaporkan penggunaan Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS) sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan pelaporan.

5. Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Herawati dan Moh. Adi Purnomo (2016) dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas". Tujuan penelitian yang dilakukan oleh Sri Herawati dan Moh. Adi Purnomo yaitu untuk mempermudah Puskesmas dalam menyajikan laporan program dan peningkatan pelayanan puskesmas dengan baik dan benar kepada pemerintah melalui aplikasi SP2TP (Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskemas).

3. Metodologi Penelitian

Alur penelitian dibutuhkan dalam proses penelitian agar menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian. Alur penelitian berisi tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

3.1. Identifikasi Masalah

Pada tahap identifikasi masalah diharapkan penulis dapat mengerti permasalahan yang diteliti. Tahap awal identifikasi masalah adalah merumuskan masalah agar penelitian ini dapat berjalan terarah dan teratur sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.2. Studi Literatur

Pada tahapan ini penulis mempelajari dan memahami teori-teori dan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik guna menyelesaikan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3.3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses penelitian dengan data-data yang akurat. Beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan (Observation)

Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dan dalam hal ini mengamati bagaimana proses pelaporan pajak daerah. Dengan melakukan Observasi secara langsung peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses sesungguhnya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak Abdel Haq selaku Kabid Pengembangan IT PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk mengetahui sistem operasional prosedur tentang pelaporan transaksi E-Samsat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.

c. Dokumen Kerja (Hard Document)

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaporan pajak daerah melalui E-Samsat.

3.4. Analisis Sistem

Pada tahap ini penulis merancang usulan sistem yang baru, pada tahap ini penulis menganalisis dan merancang sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat berbasis web dengan menggunakan pemodelan UML (Unified Modeling Language).

3.5. Perancangan Prototype

Perancangan sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat berbasis web pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi menggunakan metode pengembangan sistem prototype.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Sistem

4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

Pemodelan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk melayani kebutuhan pengguna (*user*). Berdasarkan kebutuhan diketahui bahwa *user* yang menggunakan sistem terdiri dari admin, petugas pelaporan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, atasan pelaporan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, petugas pelaporan pihak terkait, atasan pelaporan pihak terkait yang melakukan fungsi utama sebagai berikut :

1. Admin
 - a. Fungsi *Login*, digunakan oleh admin untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Mengelola Data *User*, digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus informasi yang berkaitan dengan data *user* pada sistem dan disimpan pada *database system*.
 - c. Fungsi Melihat Laporan Transaksi, digunakan oleh admin untuk melihat laporan transaksi E-Samsat pada sistem.
 - d. Fungsi Melihat Informasi Transaksi, digunakan admin bank untuk melihat informasi transaksi E-Samsat yang terjadi saat ini atau sebelumnya secara *realtime*.
 - e. Fungsi *Logout*, digunakan oleh admin untuk *logout* atau keluar dari sistem.
2. Operator Bank
 - a. Fungsi *Login*, digunakan oleh operator bank untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Membuat Laporan Transaksi, digunakan oleh operator bank untuk membuat laporan transaksi E-Samsat pada sistem dan disimpan pada *database system*.
 - c. Fungsi Melihat Laporan Transaksi, digunakan oleh operator bank untuk melihat laporan transaksi E-Samsat pada sistem.
 - d. Fungsi Melihat Informasi Transaksi, digunakan operator bank untuk melihat informasi transaksi E-Samsat yang terjadi saat ini atau sebelumnya secara *realtime*.
 - e. Fungsi *Logout*, digunakan oleh operator bank untuk *logout* atau keluar dari sistem.
3. Supervisor Bank
 - a. Fungsi *Login*, digunakan oleh supervisor bank untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Otorisasi Pembuatan Laporan Transaksi, digunakan oleh supervisor bank untuk menyetujui atau menolak laporan transaksi E-Samsat yang telah dibuat oleh operator bank pada sistem dan disimpan pada *database system*.
 - c. Fungsi Melihat Laporan Transaksi, digunakan oleh supervisor bank untuk melihat laporan transaksi E-Samsat pada sistem.
 - d. Fungsi Melihat Informasi Transaksi, digunakan supervisor bank untuk melihat informasi transaksi E-Samsat yang terjadi saat ini atau sebelumnya secara *realtime*.
 - e. Fungsi *Logout*, digunakan oleh supervisor bank untuk *logout* atau keluar dari sistem.
4. Operator Pihak terkait
 - a. Fungsi *Login*, digunakan oleh operator pihak terkait untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi *Review* Laporan Transaksi, digunakan oleh operator pihak terkait untuk menambah dan mengubah *review* laporan transaksi E-Samsat pada sistem dan disimpan pada *database system*.
 - c. Fungsi Melihat Laporan Transaksi, digunakan oleh operator pihak terkait untuk melihat laporan transaksi E-Samsat pada sistem.
 - d. Fungsi Melihat Informasi Transaksi, digunakan operator pihak terkait untuk melihat informasi transaksi E-Samsat yang terjadi saat ini atau sebelumnya secara *realtime*.
 - e. Fungsi *Logout*, digunakan oleh operator pihak terkait untuk *logout* atau keluar dari sistem.
5. Supervisor Pihak terkait
 - a. Fungsi *Login*, digunakan oleh supervisor pihak terkait untuk masuk kedalam sistem.
 - b. Fungsi Otorisasi *Review* Laporan Transaksi, digunakan oleh supervisor pihak terkait untuk menyetujui atau menolak laporan transaksi E-Samsat yang telah *direview* oleh operator pihak terkait pada sistem dan disimpan pada *database system*.
 - c. Fungsi Melihat Laporan Transaksi, digunakan oleh supervisor pihak terkait untuk melihat laporan transaksi E-Samsat pada sistem.
 - d. Fungsi Melihat Informasi Transaksi, digunakan supervisor pihak terkait untuk melihat informasi transaksi E-Samsat yang terjadi saat ini atau sebelumnya secara *realtime*.
 - e. Fungsi *Logout*, digunakan oleh supervisor pihak terkait untuk *logout* atau keluar dari sistem.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Kebutuhan non fungsional sistem dapat menjadi lebih kritis dari fungsional sistem, dimana jika tidak terpenuhi maka sistem tidak dapat digunakan. Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diharapkan sistem yang dirancang mampu memiliki hal-hal berikut:

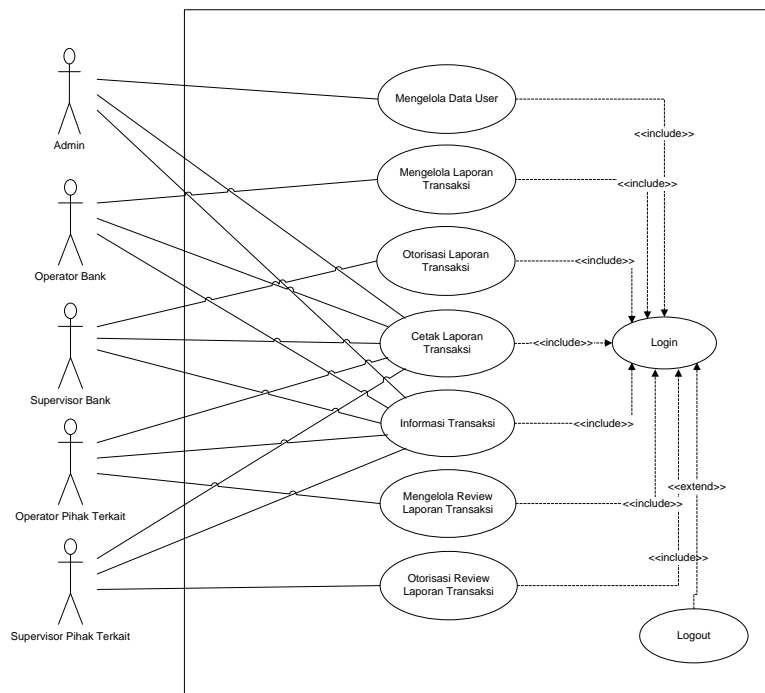
1. *Usability*
 - a. Mudah digunakan oleh admin dalam mengelola *user* dan aplikasi laporan E-Samsat,
 - b. Mudah digunakan oleh operator dan supervisor bank dalam menyampaikan laporan transaksi E-Samsat.
 - c. Mudah digunakan oleh operator dan supervisor pihak terkait dalam mengelola data laporan E-Samsat.
 - d. Memudahkan operator bank, supervisor bank, operator pihak terkait dan supervisor pihak terkait dalam melihat informasi transaksi E-Samsat.
2. *Functionality*
 - a. Mempermudah dalam memberikan laporan.
 - b. Mempermudah dalam memberikan informasi.
 - c. Sistem mudah digunakan oleh admin, operator bank, supervisor bank, operator pihak terkait dan supervisor pihak terkait.
3. *Security*

Setiap admin, operator bank, supervisor bank, operator pihak terkait dan supervisor pihak terkait diberi *username* dan *password* untuk mengolah informasi.

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 Perancangan Use case Diagram

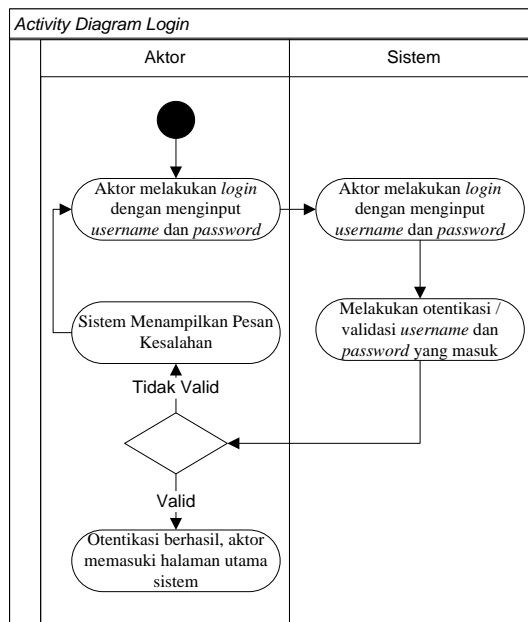
Berdasarkan asumsi yang digunakan dapat digambarkan diagram *use case* sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Use case Diagram Sistem Informasi Pelaporan Transaksi E-Samsat

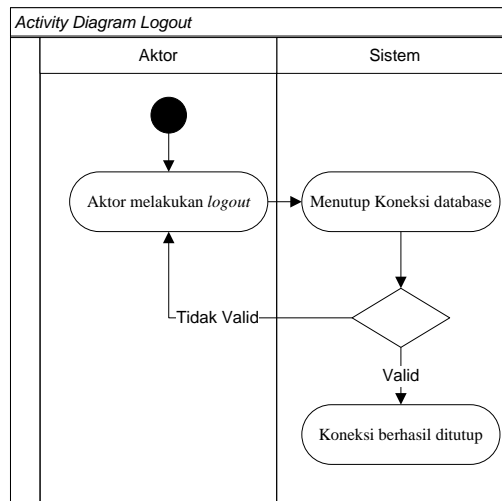
4.2.2 Perancangan Activity Diagram

1. Diagram Activity Login



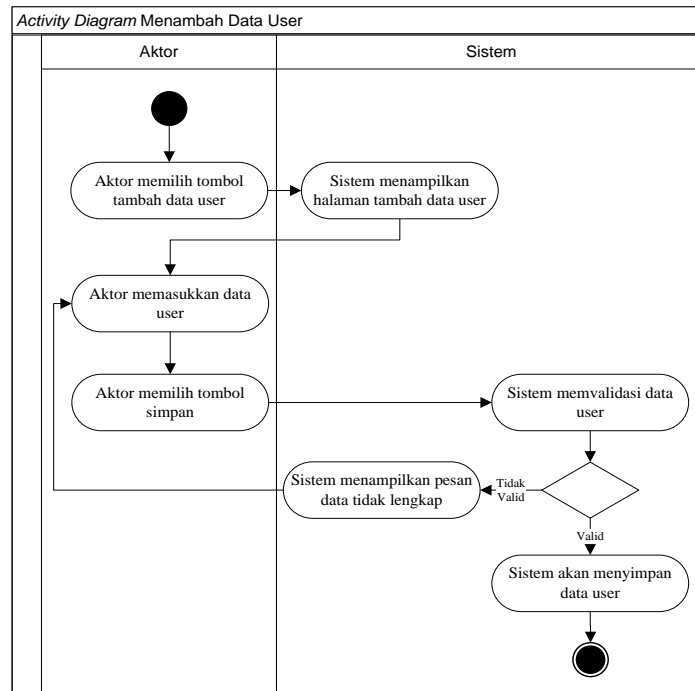
Gambar 3. Diagram Activity Login

2. Diagram Activity Logout



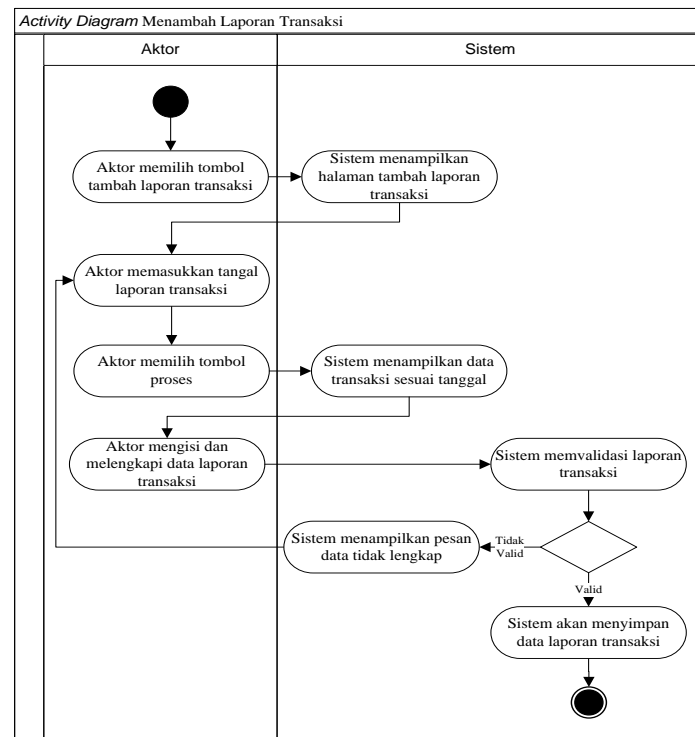
Gambar 4. Diagram Activity Login

3. Diagram *Activity* Mengelola Data User



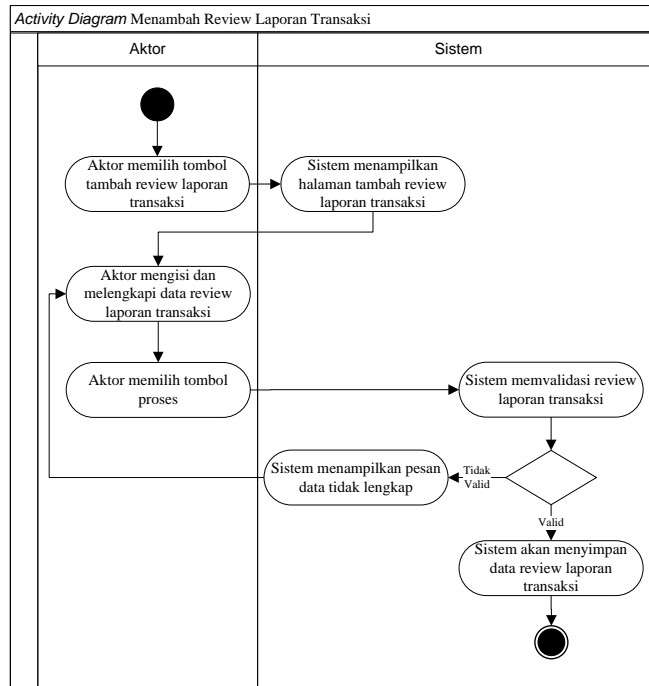
Gambar 5. Diagram *Activity* Menambah Data User

4. Diagram *Activity* Mengelola Laporan Transaksi



Gambar 6. Diagram *Activity* Mengelola Laporan Transaksi

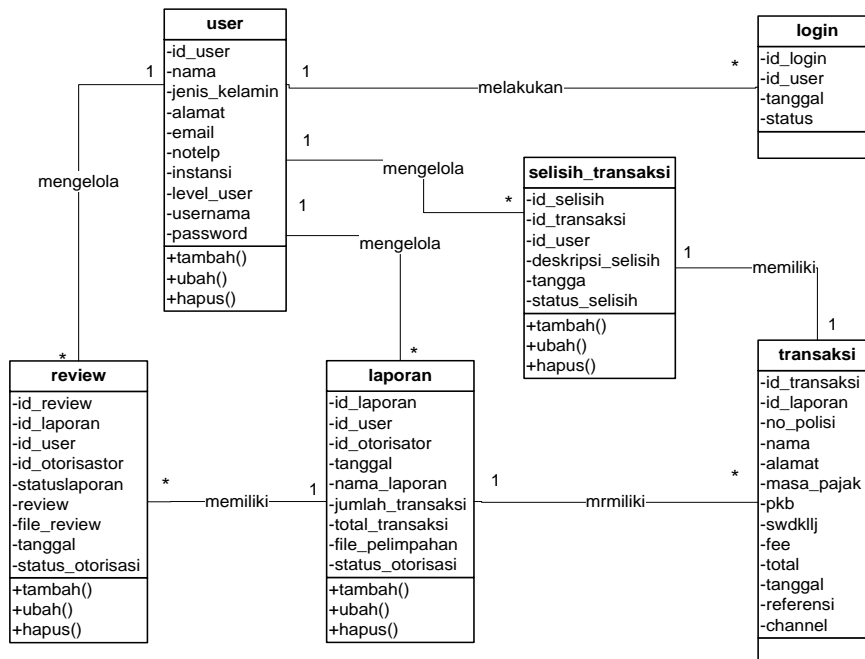
6. Diagram Activity Mengelola Review Laporan Transaksi



Gambar 7. Diagram Activity Menambah Review Laporan Transaksi

4.2.3 Perancangan Class Diagram

Diagram class menggambarkan class berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar class – class yang terdapat dalam sistem. Pada bagian ini akan dijabarkan deskripsi diagram class yang terdapat dalam sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi sebagai berikut:

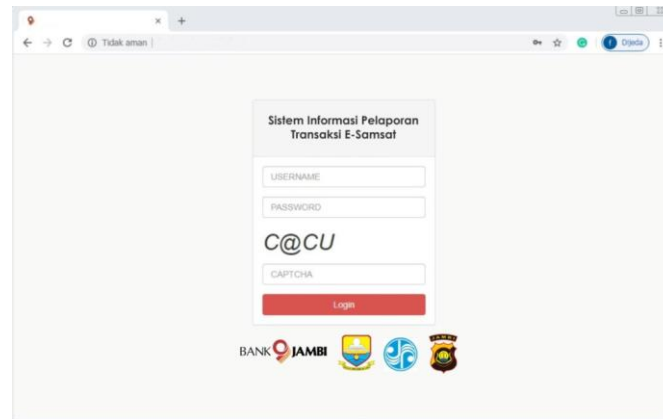


Gambar 8. Diagram Class Sistem Informasi Pelaporan Transaksi E-Samsat

4.3 Perancangan *Prototype*

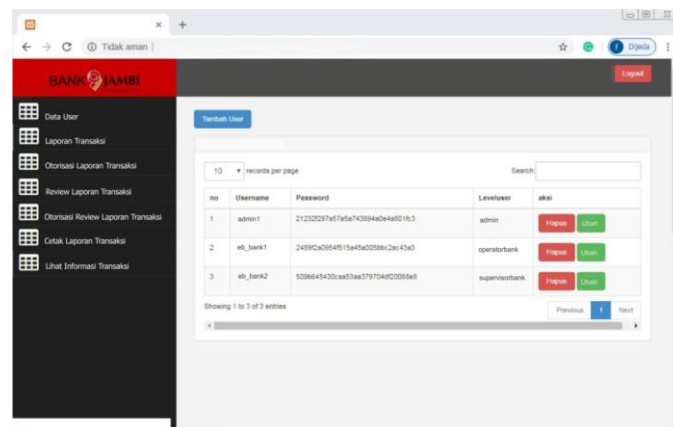
Adapun tampilan *prototype* sistem informasi pelaporan transaksi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tampilan Halaman *Login*
Tampilan Halaman *Login* adalah sebagai berikut :



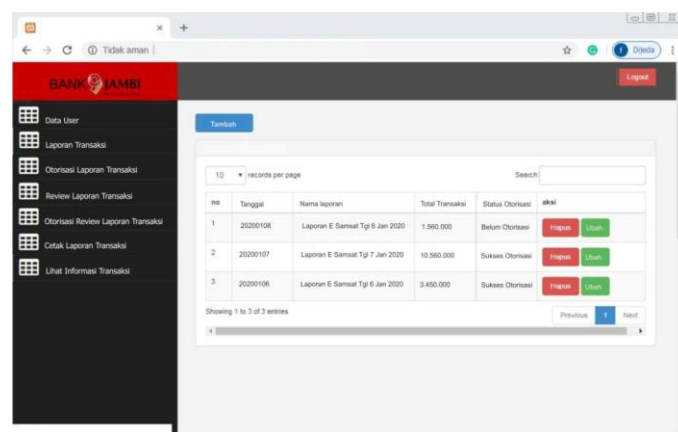
Gambar 9. Tampilan Halaman *Login*

2. Tampilan Halaman Mengelola Data *User*



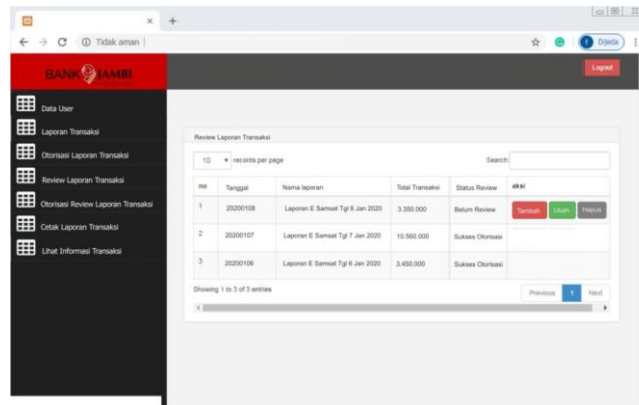
Gambar 10. Tampilan Halaman Mengelola Data *User*

2. Tampilan Halaman Mengelola Data Laporan Transaksi



Gambar 11. Tampilan Halaman Mengelola Data Laporan Transaksi

3. Tampilan Halaman Mengelola *Review* Laporan Transaksi



Gambar 12. Tampilan Halaman Mengelola *Review* Laporan Transaksi

5. Kesimpulan

5.1. Simpulan

Berdasarkan Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi E-Samsat pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaporan transaksi E-Samsat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi masih di proses secara manual melalui *log* transaksi untuk selanjutnya dikirimkan kepada pihak terkait yakni Pemerintah Daerah Provinsi Jambi, PT. Jasaraharja dan Kepolisian Daerah Jambi. selain itu tidak adanya *feedback* terhadap laporan yang disampaikan mengakibatkan bank tidak dapat mengetahui laporan tersebut telah sesuai atau belum. Tidak adanya informasi transaksi yang disajikan secara *realtime* mengakibatkan semua pihak lambat dalam mendapatkan informasi transaksi yang terjadi.
2. Penelitian ini menggunakan alat bantu UML untuk menjelaskan berbagai fungsi dari sistem dan menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
3. Rancangan sistem informasi pelaporan transaksi E-Samsat ini berbasis website yang dapat di akses secara online sehingga PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, Pemerintah Daerah Provinsi Jambi, PT. Jasaraharja dan Kepolisian Daerah Jambi dapat mengakses sistem dimana saja dan kapan saja.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. *Prototype* Sistem Informasi Pelaporan Transaksi E-Samsat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi ini perlu dikembangkan, sehingga benar-benar dapat di *implementasikan* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses pelaporan.
2. Konsep Sistem Informasi Pelaporan Transaksi E-Samsat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dapat dikembangkan untuk keperluan pelaporan transaksi lainnya seperti pelaporan transaksi PDAM, SPP Universitas dan lain-lain yang transaksinya melalui PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.
3. Bagi mahasiswa dan pembaca yang membaca tesis ini, agar dapat menjadikan tesis ini sebagai pedoman untuk membuat laporan karya ilmiahnya dan atau mengembangkan menjadi lebih sempurna lagi, khususnya yang berkaitan dengan tesis ini.
4. Bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi, transaksi E-Samsat dapat dikembangkan lebih luas dengan mengimplementasikannya pada modern *channel* seperti *fintech*, dan biller pembayaran lainnya.

6. Daftar Rujukan

- [1] Herawati, Sri dan Purnomo, Moh Adi. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas. Bangkalan : ISSN : 1907-6223
- [2] Indraswuri, Ines Desti. 2015. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar (UPT TK dan SD) Kecamatan Kebon Agung. Kebon Agung : ISSN : 1979-9330

-
- [3] Joseph Dedy Irawan dan Adriantantri Emmalia 2018. Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Rumah Makan Cabang. Kota Malang : ISSN : 2085-4218
- [4] Saputri, Veeny dan Mulyono, Herry. 2019. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Data Hasil Panen Berbasis Web pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. Jambi : ISSN : 2528-0082
- [5] Tukino dan Amrizal. 2017. Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Berbasis Web Pada PT. Pos Indonesia Batam. Kota Batam : Jurnal TEKNOSI
- [6] Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta : Cv. Andi offset
- [7] Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Rita Irviani. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [8] Anonim. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor
- [9] Anonim. Surat Edaran Mendagri No. 910/1866/SJ dan 910/1867/SJ Tentang Implementasi Transaksi Non Tunai pada Pemerintah Daerah
- [10] AS, Rosa. 2013. Rekayasa Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung ; Informatika.
- [11] Dennis, Alan, Wixom, Barbara Haley, dan Roth, Roberta M. 2010, 2012 .Systems Analysis And Design. New Jersey : Person Education Inc.
- [12] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. Systems Analysis and Design. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [13] Laudon. Kenneth C dan Laudon. Jane P. 2014. Management Information Systems Managing the Digital Firm Thirteenth Edition. United States: Pearson Education.
- [14] McLeod, Raymond dan Pschell, George P. 2010. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.
- [15] Pressman, Roger S. 2010. Software Engineering: A Practitioner's Approach. Seventh Edition. New York: McGraw-Hill
- [16] Rusdiana, H. A. dan Moch. Irfan. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Bandung : Pustaka Setia
- [17] Scott A. Bernard, An Introduction To Enterprise Architecture. Amerika: AuthorHouse, 2012
- [18] Sutabri, Tata. 2012. Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- [19] Whitten, Jeffrey L dan Bentley, Lonnie D. 2007. Systems Analysis and Design Methods. New York : McGraw-Hill